

PERAN *PERCEIVED USEFULNESS* DALAM MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *E-COMMERCE* TERHADAP PERFORMA UMKM MILENIAL KOTA MEDAN

Sriwardany¹, Dita Deviana Fadhilah², Fahmil Ichsan³
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan^{1,2,3}
e-mail: sriwardany@umnaw.ac.id¹

ABSTRAK

Pertumbuhan UMKM di Kota Medan terus terjadi sampai saat ini, namun tidak seluruhnya masuk dalam *e-commerce*. Kehadiran *E-Commerce* dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM di Kota Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran parsial *perceived usefulness* dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM Milenial di Kota Medan. Sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM dengan rentang usia 22-39 tahun pada saat penelitian ini dilakukan. Data dianalisis dengan menginterpretasikan hasil uji t pada output regresi linear berganda menggunakan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji t variabel *perceived usefulness* adalah 3,795 dengan taraf signifikansi 0,001. Nilai ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* memiliki peran positif dan signifikan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM Milenial di Kota Medan.

Kata kunci: Akuntansi; *E-Commerce*; *Perceived Usefulness*; Peran; UMKM Milenial

ABSTRACT

The growth of UMKM in Medan City continues to this day, but not all of them are included in *e-commerce*. The presence of *E-Commerce* can have a positive impact on the development of UMKM in the city of Medan. The purpose of this study is to analyze the partial determinant of *perceived usefulness* in using an *E-Commerce*-based Accounting Information System on the performance of UMKM Millennial in Medan City. The sample of this study was UMKM actors with an age range of 22-39 years at the time this study was conducted. The data were analyzed by interpreting the results of the *t*-test on the output of multiple linear regression using the SPSS tool. The results of the study show that the value of the *perceived usefulness* variable *t* test is 3.795 with a significance level of 0.001. This value indicates that *perceived usefulness* has a positive and significant influence in using an *E-Commerce*-based Accounting Information System on the performance of UMKM Millennial in Medan City.

Keywords: Accounting; Determine; *E-Commerce*; *Perceived Usefulness*; UMKM Milenial,

How to cite this article. Sriwardany., Fadhilah, D.D., & Ichsan, F. (2023). Peran *Perceived Usefulness* dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Terhadap Performa UMKM Milenial Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1-13.

History of article. Received: 01-12-2022, Revision: 30-12-2022, Published: 01-02-2023
Copyright©2023. Published by Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Jurusan Akuntansi. FEB. UHO

1. PENDAHULUAN

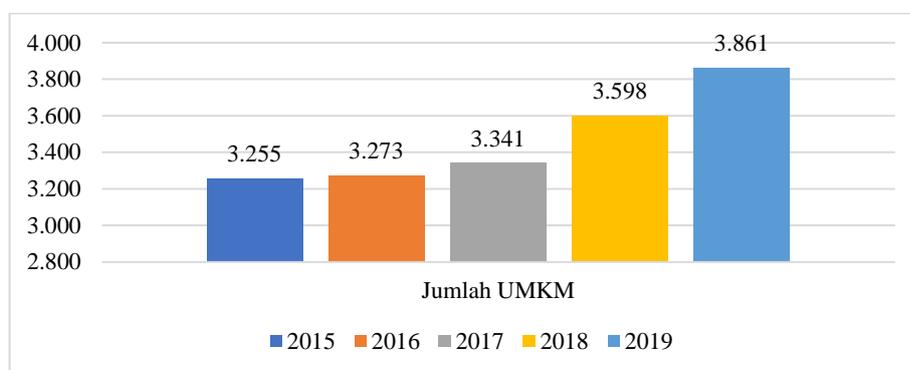
Perkembangan teknologi terus diadaptasi oleh perkembangan Sistem Informasi Akuntansi. Salah satu model yang berkembang saat ini adalah Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis *e-commerce*. *E-commerce* mengubah perilaku penggunanya untuk pindah dari aktivitas yang dominan manual ke aktivitas berbasis digital. Sistem Informasi Akuntansi juga tidak ketinggalan dalam menggunakan teknologi *e-commerce* (Syah & Karen, 2022). Teknologi ini mampu menjadikan informasi akuntansi suatu usaha yang pada awalnya merupakan informasi internal pelaku usaha, menjadi informasi yang dapat diakses oleh konsumennya. Misalnya, dengan penerapan teknologi tersebut, informasi persediaan barang, harga, biaya pengiriman dan lain sebagainya dapat diakses secara langsung oleh konsumen tanpa harus mendatangi lokasi usaha secara langsung.

Kemunculan pasar *e-commerce* telah memberikan peluang pasar luas bagi pengecer dan penyedia layanan logistik, serta meningkatkan kepuasan pembelian dan penjualan serta dapat memfasilitasi kemampuan penyedia layanan logistik untuk mengelolah yang lebih besar. (Rianty & Rahayu, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* saat ini tidak hanya diterapkan di dunia bisnis skala nasional maupun manca negara seperti gojek, grab, alibaba dan lainnya, namun juga pada perkantoran, lembaga pendidikan, penyedia jasa bahkan sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). UMKM disebut sebagai salah satu sektor usaha yang memiliki *imunitas* yang lebih baik terhadap krisis, terlepas dari produktivitas yang rendah. Hal ini dikarenakan struktur organisasi dan sumber daya manusia pada UMKM bersifat lebih fleksibel dalam beradaptasi dengan perubahan pasar (Ariyani et.al, 2015 dalam Chandra, Sucipto, Harini, Nasiruddin, Roni & Mutaqin, 2022).

Kemajuan teknologi hari ini berdampak terhadap aktivitas UMKM terutama dalam pengolahan data dan merumuskan langkah bisnis di masa yang akan datang (Syah & Karen, 2022). Penulis menganggap bahwa teknologi ini dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap perkembangan usaha-usaha yang ada di Sumatera Utara, khususnya Kota Medan. Akan tetapi, penggunaan *e-commerce* di sektor UMKM belum tersebar secara keseluruhan. Maknanya, masih banyak pelaku UMKM itu sendiri yang belum menggunakan sistem *e-commerce* dalam menjalankan usaha yang digelutinya. Di satu sisi, pengaruh *e-commerce* telah menunjukkan perubahan positif bagi banyak pelaku usaha (Nuryanti, 2013).

UMKM di Kota Medan terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Jumlah UMKM yang ada di Kota Medan disajikan pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 1. Pertumbuhan Jumlah UMKM Kota Medan 2015-2019

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2020)

Peran Perceived Usefulness dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Terhadap Performa UMKM Milenial Kota Medan

Penggunaan atau adopsi terhadap sebuah inovasi atau teknologi dapat dipengaruhi oleh faktor *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Pada penelitian Arif, Bambang & Asro (2021) dijelaskan bahwa secara parsial, *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan teknologi. Hal yang sama juga dijelaskan pada penelitian Hamid, Razak, Bakar & Abdullah (2016) bahwa *perceived usefulness* secara statistik merupakan predictor yang signifikan terhadap kecenderungan untuk menggunakan teknologi. Akan tetapi, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Tyas & Emile (2017), bahwa variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh tidak signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) dan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*).

Pengetahuan tentang kegunaan *platform e-commerce* semestinya telah dapat meningkatkan jumlah UMKM yang telah menggunakan *platform* tersebut. Pada tahun 2019, terdapat 3.861 pelaku UMKM yang berada di Kota Medan. Menurut informasi yang diperoleh bahwa, dari 3.861 pelaku UMKM tersebut, pelaku UMKM yang menggunakan *e-commerce* dalam mendukung kegiatan usahanya tidak mencapai 7%. Hal yang senada juga disampaikan pada artikel yang dipublikasi oleh Kemenko Perekonomian (2020) bahwa sumbangsih produsen UMKM yang terlibat pada platform *e-commerce* di Indonesia berada di bawah 8%. Begitu pula dengan penelitian Trulline (2021), bahwa pelaku UMKM yang memanfaatkan media sosial dan *platform e-commerce* dalam memasarkan produknya masih sangat sedikit).

Sementara dalam Syah & Karen (2022) disebutkan bahwa peningkatan volume transaksi *e-commerce* pada kuartal III 2019 cukup signifikan, mencapai 79,38%. Semestinya, peningkatan transaksi tersebut dibarengi oleh peningkatan penggunaan *e-commerce* di sektor UMKM Kota Medan. Terlebih pasca pandemi yang telah mengarahkan model tatanan baru (*new normal*) di mana aktivitas usaha sangat erat kaitannya dengan penggunaan teknologi digital. Dalam penelitian Tanti & Dewi (2020) disebutkan bahwa pemanfaatan sosial media berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Keberlanjutan tersebut tentu menggambarkan kondisi UMKM yang baik dan mampu beroperasi dengan baik. Sehingga, semestinya penggunaan teknologi berbasis *e-commerce* pada dunia UMKM di Kota Medan lebih dari 7% dari total pelaku UMKM.

Iklim kompetisi usaha dan konsumsi saat ini mulai beralih pada sistem *online*. Pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting dalam era ini, agar tidak tertinggal, masyarakat dituntut untuk menggunakan teknologi dalam aktivitasnya (Sanjaya & Nuratama, 2021). Untuk meningkatkannya, maka berdasarkan konsep *The Technology Acceptance Model (TAM)* perlu dilakukan *treatment* terhadap faktor *perceived usefulness* ataupun *perceived ease of use*. Faktor *perceived usefulness* dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung, sementara *perceived ease of use* berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan sebuah teknologi. Sehingga penulis menganggap bahwa *perceived usefulness* memiliki peranan yang sangat penting terhadap penggunaan sebuah teknologi. *Perceived usefulness* memiliki kaitan yang erat dengan paradigma yang dimiliki oleh seseorang.

Untuk itu, kompetisi dunia usaha yang semakin ketat hendaknya dihadapi dengan pemahaman / paradigma terhadap perkembangan teknologi yang dapat digunakan untuk aktivitas usaha, dalam hal ini sistem informasi akuntansi yang berbasis *e-commerce*. Merujuk pada (Lovita & Febyana, 2021), pemahaman tentang Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* hendaknya sudah mendorong penggunaan *e-commerce*.

Akan tetapi, sebagaimana data yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa pelaku UMKM yang ada di Kota Medan yang telah menggunakan teknologi *e-commerce* masih sekitar 7%.

Paradigma pengembangan UMKM berbasis digital / *e-commerce* akan sangat membantu penetrasi pasar oleh produk UMKM (Kemenko Perekonomian, 2020). Paradigma tersebut berkaitan dengan persepsi terhadap kebermanfaatan dari teknologi *e-commerce*. Persepsi atau keyakinan muncul karena adanya pengetahuan, sementara salah satu poin penting yang harus ada pada setiap generasi adalah memperbaharui pengetahuannya untuk mempertahankan, menganalisa, mengorganisir, membagikan dan juga meningkatkan informasi yang terdapat di dalam suatu perusahaan (Rosariana, 2021). Untuk itu, penelitian ini perlu dilakukan, terutama untuk melihat bagaimana peran *perceived usefulness* dalam penggunaan teknologi berupa Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* dalam meningkatkan performa usaha.

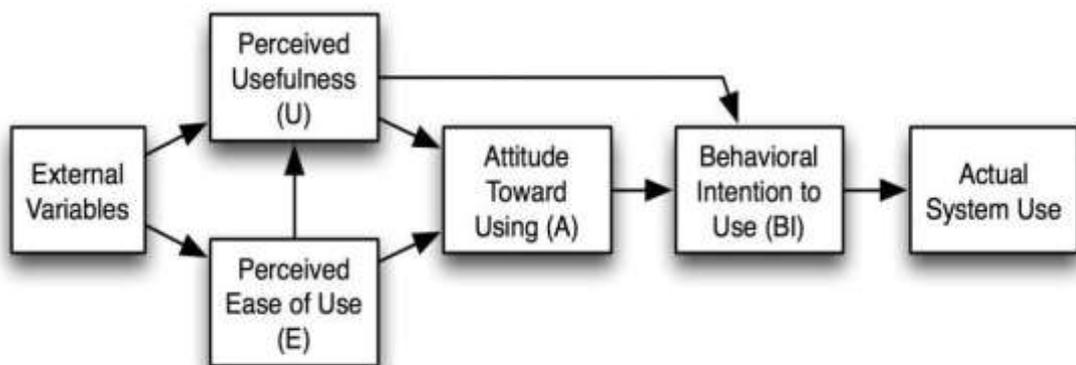
2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini terkait dengan konsep perilaku manusia dalam penerimaan inovasi dan teknologi.

Teori Penerimaan Teknologi

Ada beberapa teori yang dikembangkan untuk mengkaji kecenderungan seseorang untuk menggunakan sebuah inovasi dan teknologi. Adopsi teknologi dapat dikaitkan dengan *The Theory of Reasoned Action* (TRA), yang mana teori ini adalah teori yang dipakai untuk mengkaji dan menilai objek tentang bagaimana mereka bisa mengadopsi teknologi. Teori ini merupakan asal munculnya konsep *The Technology Acceptance Model* yang merupakan salah satu konsep yang acap digunakan dalam membahas perilaku manusia dalam mengadopsi teknologi (Naufaldi & Miharni, 2020). Penelitian (Hamid, Razak, Bakar & Abdullah, 2016) membahas teori ini dalam penelitiannya bahwa *The Thechnology Acceptance Model* (TAM). Naufalni dan Miharni mengutip konsep TAM tersebut dengan menyatakan bahwa TAM adalah sebagai salah satu teori yang dianggap sebagai model paling kuat dan berpengaruh dalam perilaku penerimaan inovasi yang membahas masalah bagaimana pengguna dapat menerima dan menggunakan teknologi.

Konsep TAM yang dikembangkan Davis menjelaskan tentang hubungan antar konstruksi yang terdapat pada konsep TAM. Konsep tersebut digambarkan pada paparan gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Konsep Technology Acceptance Model (TAM)

Sumber: (Tyas & Emile, 2017) dan (Davis, 1989)

Perceived Usefulness merupakan variabel eksternal yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan sebuah sistem yang baru. *Perceived Usefulness* dapat mempengaruhi *attitude toward using* maupun *behavioral Intention to Use* secara langsung maupun tidak langsung terhadap penggunaan actual dari sebuah sistem.

Perceived Usefulness (PU).

Perceived usefulness adalah keyakinan bahwa menggunakan suatu teknologi akan *meningkatkan* kinerja pengguna, atau dapat juga dimaknai sebagai sejauh mana tingkat kepercayaan seorang pengguna terhadap manfaat dari teknologi yang digunakannya. Menurut kerangka berfikir konsep TAM, bahwa PU merupakan variabel yang mempengaruhi langsung kecenderungan seseorang untuk menggunakan teknologi (Hamid, Razak, Bakar & Abdullah, 2016). Penelitian (Ritonga, 2021) menemukan bahwa PU respondennya berpengaruh positif kepada keputusan membeli di aplikasi *shopee*. Adapun penelitian (Samuel, Samuel & Charles, 2018) menyimpulkan bahwa PU memiliki peran penting dalam penggunaan *mobile technology* oleh para dosen Universitas Nigeria. Namun berbeda dengan temuan Tyas dan Emile, bahwa PU tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian nyata dari sebuah teknologi informasi pada respondennya (Tyas & Emile, 2017).

UMKM Milenial

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM bergerak di berbagai sektor, yaitu: sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor peternakan, sektor perikanan dan sektor jasa. Pada tahun 2015 lalu, UMKM menyumbang Produk Domestik Bruto mencapai 60% (Bank Indonesia, 2015). Secara umum, UMKM dibagi menjadi tiga golongan, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Ketiga golongan tersebut dibedakan berdasarkan kriteria aset dan omzet usahanya. Penggolongan UMKM disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria UMKM

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1.	Usaha Mikro (UMi)	≤ 50 juta rupiah	Maksimal 300 juta
2.	Usaha Kecil (UK)	> 50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 miliar
3.	Usaha Menengah (UM)	> 500 juta – 10 miliar	> 2,5 miliar – 50 miliar

Sumber: diolah dari artikel Aulia (2019)

Sementara milenial merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan generasi yang lahir pada 1981-1996 atau saat ini berusia 24-39 tahun. Pada dasarnya belum tersedia penelitian khusus tentang penggolongan generasi, namun diklasifikasikan berdasarkan tahun awal dan akhir oleh para ahli (Wijayanti, 2018 dalam Tani & Dewi, 2020). Istilah tersebut muncul sebagai wujud pengelompokan generasi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi (Rosariana, 2021). Secara rinci, pengelompokan tersebut disajikan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Pengelompokan Istilah Generasi

No	Uraian	Tahun Kelahiran
1.	Post Gen Z	2013 dan seterusnya
2.	Gen Z	1997 – 2012
3.	Generasi Milenial	1981 – 1996
4.	Gen X	1965 – 1980
5.	Baby Boomer	1946 – 1964

Sumber: diolah dari artikel Rosariana (2021)

Adapun UMKM milenial dapat didefinisikan sebagai UMKM yang dikelola oleh mereka yang termasuk dalam generasi milenial, yaitu pelaku usaha berusia muda (kelahiran 1981 – 1996 atau usia 24-39 tahun). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiyanto, Aminatuzzahro & Ermawati (2022).

Pasca gelombang besar pandemic Covid-19, setiap sektor dituntut untuk mampu beradaptasi dengan era baru yang disebut era *new normal*. Ermawati (2021) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan manajemen UMKM menghadapi era *new normal*, antara lain: produktivitas, akses pembiayaan/sumber daya keuangan, penerapan IT, Kompetensi SDM, Tingkat Pendidikan, dan Kemampuan inovasi.

Sistem Informasi Akuntansi UMKM Milenial

Pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi di kalangan milenial tentu tidak terlepas dari peran literasi keuangan yang dimilikinya. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Faramitha, Wahyudi & Desmintari, 2021). Artinya dengan meningkatnya pengetahuan atau literasi keuangan, maka perilaku manajemen keuangannya (dalam hal ini berkaitan dengan akuntansi) juga mengalami peningkatan. Proses yang dijalani UMKM juga tidak terlepas dari pembukuan keuangan. Pembukuan mempunyai peran yang strategis bagi keberadaan sebuah usaha (Biswan, Aziz, Wirastuti & Wicaksono, 2022). Lebih lanjut dijelaskan bahwa Laporan keuangan yang disusun konsisten berdasarkan ketentuan, dapat berguna bagi UMKM, yakni apakah usaha berkembang atau belum. Perlu diketahui pula oleh UMKM, khususnya milenial bahwa pihak penyedia dana juga memperhatikan laporan keuangan dalam mempertimbangkan pemberian kucuran dana usaha.

Dewasa ini, perkembangan sistem informasi akuntansi juga telah tersedia dalam wujud digital. Seperti aplikasi APIK yang disediakan oleh Bank Indonesia, dapat digunakan untuk pencatatan keuangan pada UMKM (Biswan, Aziz, Wirastuti & Wicaksono, 2022). Akuntansi memiliki berbagai manfaat terhadap Usaha Mikro, Usaha Kecil maupun Usaha Menengah. Diantara manfaat yang diberikan oleh akuntansi adalah sebagai dasar informasi dalam *decision making*, penentuan strategi pengembangan unit usaha, bahan evaluasi performa usaha, memperlancar aktivitas usaha dan juga perencanaan yang efektif. Pada umumnya, pelaku UMKM telah mengetahui serta menerapkan konsep akuntansi dalam usahanya meskipun dalam bentuk yang sederhana (Aulia, 2019).

Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Dengan Metode TAM Pada Sistem Informasi Magang, dilakukan oleh Arif Setia Sandi A, Bambang Soedijono dan Asro Nasiri. Penelitian ini menggunakan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dalam menjelaskan *attitude toward using* pada Sistem Informasi Magang menggunakan TAM. Hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa secara parsial, variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan pada SIMMK (Arif, Bambang & Asro, 2021).

Penelitian dengan judul Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Trust* terhadap *Intention To Use* yang dilakukan oleh Ivan Naufaldi dan Miharni T, menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* secara parsial berpengaruh nyata dan positif terhadap *Intention To Use* (Naufaldi & Miharni, 2020).

Penelitian tentang *The Effects Of Perceived Usefulness And Perceived Ease Of Use On Continuance Intention To Use E-Government* yang dilakukan oleh Adnan Abd. Hamid, dkk menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* secara statistik merupakan predictor yang signifikan terhadap *Intention To Use E-Government* di Malaysia (Hamid, Razak, Bakar & Abdullah, 2016).

Penelitian dengan judul Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Enjoyment*, dan *Actual Usage* Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya, dilakukan oleh Elok Irianing Tyas dan Emile Satia Darma. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *variabel* persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh tidak signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) dan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*) (Tyas & Emile, 2017).

Penelitian dengan judul Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Keputusan Pembelian Di Aplikasi Shopee dilakukan oleh Nursakinah Ritonga M.AB. Penelitiannya menggunakan variabel *perceived usefulness* sebagai asumsi prediktor keputusan pembelian di aplikasi shopee. Hasil penelitiannya menerangkan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Ritonga, 2021).

Penelitian-penelitian pada umumnya menganalisa bagaimana PU berperan terhadap perilaku pengguna untuk mengadopsi sebuah teknologi. Adapun pada penelitian ini, penulis mengkaji bagaimana pengaruh PU terhadap kinerja UMKM Milenial Kota Medan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce*. Oleh karena itu, untuk **hipotesis** awal tentang pengaruh PU terhadap performa UMKM Milenial Kota Medan adalah H1.

H1: *Perceived Usefulness (PU)* berperan positif dan signifikan terhadap performa UMKM Milenial Kota Medan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian atau penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu Pelaku UMKM yang terdata di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan pada tahun 2021.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara bersama Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, terdapat 126 pelaku UMKM yang sudah mengimplementasikan *e-commerce*. Sehingga populasi pada penelitian ini adalah 126 pelaku UMKM tersebut. Sementara itu, sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan secara *purposive*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM yang berada di Kota Medan dan terdata di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan
2. Pelaku UMKM telah menggunakan e-commerce (Lazada, Shopee, MarketPlace, Go Food, Shopee Food, Grab Food, Tokopedia dan sebagainya).
3. Pelaku UMKM berusia di atas 24 tahun dan di bawah 41 tahun.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah 40 sampel. Jika merujuk pada (Sugiyono, 2015) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500 sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini sudah memenuhi kelayakan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja, yaitu di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel *dependent* dan variabel *independent*. Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah Kinerja UMKM Milenial Kota Medan. Sementara *perceived usefulness (PU)* sebagai variabel *independent*. Kedua variabel ini diukur secara kuantitatif berdasarkan jawaban yang diberikan oleh sampel penelitian pada kuesioner yang telah diberikan. Kuesioner tersebut disusun dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Rincian skala likert yang digunakan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Skor Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2011)

Adapun untuk pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar dan keuntungan usaha. Kemudian dikuantifikasikan kedalam skala likert dengan kriteria yang disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Skala Likert Kinerja

No.	Persentase Pencapaian	Kriteria	Skala
1.	85% - 100%	Sangat Baik	5
2.	66% - 84%	Baik	4
3.	51% - 65%	Cukup	3
4.	36% - 50%	Kurang Baik	2
5.	0% - 35%	Tidak Baik	1

Metode Analisis Data

Instrumen penelitian untuk penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dan hasil analisisnya bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirancang (Sugiyono, 2010). Lebih lanjut dijelaskan bahwa untuk menganalisis pengaruh antar dua variabel atau lebih, dapat dikaji dengan regresi linear berganda.

Penelitian ini akan membahas bagaimana peran variabel *perceived usefulness (PU)* dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* terhadap kinerja

UMKM Milenial Kota Medan. Sehingga metode analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah Uji t (parsial regresi) yang dihasilkan dari analisis regresi linear berganda dengan variabel lain dianggap nol.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat atau *dependent*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan koefisien positif, maka hipotesis H1 diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, terdapat 40 responden yang terlibat pada penelitian ini. Responden tersebut merupakan pelaku UMKM yang berada di Kota Medan. Adapun karakteristik responden dari segi usia disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Usia Responden Penelitian

No.	Usia	Jumlah
1.	22 – 27 Tahun	4
2.	28 – 33 Tahun	9
3.	34 – 39 Tahun	27
4	≥ 40 Tahun	0
Jumlah		40

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa usia responden pada penelitian ini adalah di bawah 40 tahun atau dengan tahun kelahiran 1983 ke atas. Usia yang paling dominan adalah pada rentang 34 sampai 39 tahun dengan jumlah 27 orang atau mencapai 67,5% dari total responden penelitian. Sementara pelaku UMKM yang menjadi responden dengan usia di bawah 28 tahun hanya berjumlah 4 orang. Sesuai dengan penelitian Rosariana (2021) dan penelitian Pujiyanto, Aminatuzzahro & Ermawati (2022), maka seluruh responden yang digunakan pada penelitian ini tergolong pada generasi milenial.

Peran *Perceived Usefulness*

Data yang diperoleh pada penelitian ini diolah secara digital menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS dan kemudian diinterpretasikan untuk menjelaskan bagaimana peran parsial variabel *Perceived Usefulness* (PU). Analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear berganda. Adapun output yang dikaji pada penelitian ini adalah nilai uji-t atau uji parsial dari variabel *perceived usefulness* terhadap kinerja UMKM. Untuk interpretasi peran variabel tersebut secara parsial, maka data yang dianalisis adalah hasil uji t. Adapun hasil uji t pada penelitian ini disajikan pada tabel 6:

Tabel 6. Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-3,697	3,057		-1,209	,234
1 Total_PU	,307	,081	,273	3,795	,001
Total_x2	,802	,071	,814	11,325	,000

a. Dependent Variable: Total_Y
Sumber: Output SPSS (2022)

Tabel 6 merupakan hasil output regresi. Dari Tabel 6 diketahui bahwa nilai t untuk variabel *perceived usefulness* (PU) adalah 3,795. Interpretasi nilai ini adalah bahwa PU memiliki peran positif penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Secara kalkulatif, apabila persepsi (PU) mengalami peningkatan satu satuan, maka hal tersebut dapat meningkatkan variabel kinerja sebesar 3,795 satuan, begitu pula jika persepsi PU berkurang sebesar satu satuan, maka dapat menurunkan variabel kinerja sebesar 3,795 satuan. Kesimpulannya bahwa *perceived usefulness* memiliki peran yang penting dalam rangka penerimaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* yang dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kota Medan. Hal ini sesuai dengan konsep TAM, dimana *perceived usefulness* memiliki pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap *actual system use* atau penggunaan sebuah teknologi (Tyas & Emile, 2017 dan Davis, 1989).

Angka signifikansi untuk variabel *perceived usefulness* adalah sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Milenial Kota Medan. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis (H1): bahwa *perceived usefulness* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM milenial kota Medan. Hasil penelitian yang sejalan dengan temuan ini adalah penelitian (Naufaldi & Miharni, 2020), (Hamid, Razak, Bakar & Abdullah, 2016), (Ritonga, 2021) dan (Arif, Bambang, & Asro, 2021), dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem atau teknologi. Sementara hasil penelitian yang berbeda dengan temuan ini adalah penelitian (Tyas & Emile, 2017), dimana *perceived usefulness* justru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem atau teknologi.

Hasil analisis yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima. Bahwa *Perceived Usefulness (PU)* berperan positif dan signifikan terhadap performa UMKM Milenial Kota Medan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce*.

5. SIMPULAN

Seluruh responden pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang ada di Kota Medan. Adapun rentang umur responden berkisar antara 22 sampai 39 tahun pada saat penelitian ini dilakukan. Sehingga disimpulkan bahwa responden tersebut merupakan generasi milenial. Sesuai dengan konsep TAM, bahwa *perceived usefulness* dapat berperan langsung dan tidak langsung terhadap kebiasaan orang menggunakan inovasi dan teknologi. Lebih lanjut, penelitian menemukan bahwa *perceived usefulness* berperan secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Milenial Kota Medan. Peran persepsi menjadi sangat penting dalam meningkatkan tingkat adopsi di kalangan pelaku UMKM. Disimpulkan bahwa pada penelitian ini, hipotesis H1 diterima.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Milenial Kota Medan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce*. Secara teoritis, persepsi para pelaku UMKM hendaknya ditingkatkan melalui literasi keuangan maupun kebermanfaatn sebuah teknologi. Secara praktis, dengan persepsi yang baik terhadap suatu teknologi atau inovasi baru, maka tingkat

adopsinya juga dapat menjadi lebih baik. Sehingga mampu meningkatkan penjualan, memperbaiki, pertumbuhan modal dan tentunya pertumbuhan keuntungan.

2. Kinerja UMKM Milenial Kota Medan dapat meningkat melalui penggunaan *e-commerce*. Implikasi teoritis bagi pelaku UMKM adalah beradaptasi dengan kehadiran teknologi baru terutama pada era *new normal*. Secara praktis, dengan menggunakan *platform e-commerce*, maka jangkauan pasar UMKM menjadi lebih luas.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan terbatas pada variabel persepsi dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce*. Sehingga pengembangan terhadap variabel lain menjadi penting untuk penyempurnaan penelitian kedepannya. Selain itu, penyebaran UMKM milenial tidak hanya ada di Kota Medan, namun untuk saat ini, penelitian hanya dilakukan di wilayah Kota Medan.

Rekomendasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan kepada *stakeholder* yang terkait dengan UMKM di Kota Medan agar melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce*. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan jumlah pelaku UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* dapat meningkat pesat. Pada penelitian tersebut disarankan agar dilakukan peninjauan tentang bagaimana persepsi para pelaku terhadap Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* sebelum dan sesudah kegiatan.

Adapun bagi para pelaku UMKM khususnya di Kota Medan, disarankan untuk selalu meningkatkan pengetahuannya tentang perkembangan dan kebermanfaatan penggunaan *platform e-commerce*, sehingga dapat mengikuti perubahan zaman. Sementara itu, untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian tentang peran faktor lain, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *e-commerce*. Kemudian juga melakukan penelitian terhadap urgensi *e-commerce* secara umum terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan usaha menengah di daerah lain. Sehingga referensi tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi lebih mumpuni dan lebih *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S.S.A., Bambang, S., & Asro, N. (2021). Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Dengan Metode TAM Pada Sistem Informasi Magang. *IT Journal Research and Development (ITJRD)*, 5(2). DOI : 10.25299/itjrd.2021.
- Aulia, Maya. (2019). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(2).
- Biswan, A.T., Aziz, A., Wirastuti, N., & Wicaksono, Y.A. (2022). Dengan Si Apik, Insya Allah Laporan Keuangan Jadi Lebih Apik (Studi Pada Umkm Mika Hijab). *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(2).
- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kerjasama LPPI dengan Bank Indonesia Tahun 2015.

- Chandra, A., Sucipti, H., Harini, D., Nasiruddin., Roni., & Mutaqin, A. (2022). Pemberdayaan UMKM Angkringan Milenial melalui Legalitas Usaha di Desa Cikuya, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 76-84.
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived of Use and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Faramitha, A., Wahyudi., & Desmintari. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi*, 17(1), 19-29.
- Hamid, A.A., Razak, F., Bakar, A.A. & Abdullah, W.S.W. (2016). The Effects Of Perceived Usefulness And Perceived Ease Of Use On Continuance Intention To Use E-Government. *Procedia Economics and Finance* 35 (2016) dipublis oleh Elsevier B.V
- Kemenko Perekonomian. (2020). Peningkatan Pemasaran Produk UMKM dalam Platform e-Commerce di Indonesia .Artikel publikasi, diakses melalui <https://ekon.go.id/unduh/publikasi/1892/peningkatan-pemasaran-produk-umkm-dalam-platform-e-commerce-di-indonesia>
- Lovita, E., & Febyana, S. (2021). Peranan Pemahaman *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minta Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(2). doi.org/10.36406/jam.v18i02.437.
- Naufaldi, I., & Miharni T. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(3).
- Nuryanti. (2013). Peran E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). *Jurnal Ekonomi*, 21(4). <http://dx.doi.org/10.31258/je.21.04.p.%25p>
- Pujianto., Aminatuzzahro., & Ermawati, Y. (2022). Akuntan dan UMKM Milenial di Era New Normal. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 804-827.
- Rianty, M., & Rahayu, P.F. (2021). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Yang Bermitra Gojek Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Manajemen*. 16(2), 153-167.
- Ritonga, N. (2021). Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Pembelian di Aplikasi Shopee. *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2).
- Rosariana, B. (2021). Generasi “Milenial” Dan Generasi “Kolonial”. Artikel Kementerian Keuangan Republik Indonesia. diakses melalui <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial.html>
- Samuel, N., Samuel, A.O., & Charles, O.O (2018). Perceived usefulness, ease of use and adequacy of use of mobile technologies by Nigerian university lecturers. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 14(3), 5-16.
- Sanjaya, P.K.D., & Nuratama, I.P. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. CV. Cahaya Bintang Cemerlang: Gowa, ISBN: 978-623-6032-02-2
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Syah, D.H., & Karen, A.E. (2022). An Analysis Of Determinants Of E-Commerce-Based Accounting Information Systems Adoption On The Performance Of Millennial Msme In Medan City. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 11(2), 179-196.
- Tanti, G.A.S., & Dewi, P.E.D.M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2).
- Trulline, P. (2021). Pemasaran Produk UMKM Melalui Media Sosial Dan E-Commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 259-279.
- Tyas, E.I., & Emile, S.D. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(1).